

GAMBARAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP PENCEGAHAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19) DI DESA MALAT UTARA KECAMATAN GEMEH KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD

Renaldo J. Pantow*, Adisti A. Rumayar*, Ardiansa A.T. Tucunan*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Corona Virus Disease 19 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Peningkatan terhadap jumlah kasus terinfeksi COVID-19 ini tentunya dipengaruhi oleh perilaku kesehatan dari masyarakat dalam pencegahan COVID-19. Perilaku diukur melalui pengetahuan, sikap, dan tindakan atau praktek. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 di Desa Malat Utara Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional study. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2020. Besaran sampel dalam penelitian ini yaitu sebesar 79 sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan accidental sampling dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner tentang gambaran perilaku masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 yang telah di uji validasi dan reliabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 berada pada kategori baik. Hasil tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil survei deskriptif mengenai pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 dimana persentasi responden dengan tingkat pengetahuan baik terhadap pencegahan COVID-19 sebesar 96,2%, persentase sikap responden yang menyatakan respon positif dan baik terhadap pencegahan COVID-19 sebesar 97,5%, dan persentase responden yang melakukan tindakan pencegahan COVID-19 sebesar 73,4%. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Malat Utara Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud memiliki pengetahuan, sikap, dan tindakan yang baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perilaku masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 di Desa Malat Utara Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud berada pada kategori baik.

Kata Kunci: Perilaku, Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Pencegahan COVID-19

ABSTRACT

Corona Virus Disease 19 (COVID-19) is an infectious disease caused by Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). The increase in the number of cases infected with COVID-19 is certainly influenced by public health behavior in the prevention of COVID-19. Behaviors measured through knowledge, attitudes, and actions or practices. The purpose of this research is to describe the descriptions of knowledge, attitudes, and action of the community towards the prevention of COVID-19 in the Village of North Malat Gemeh District Talaud Islands Regency. This research uses a type of descriptive quantitative research with cross sectional study approach. This research was conducted in September-October 2020. The sample amount in this study was 79 samples. Sampling techniques in this study use accidental sampling by paying attention to inclusion and exclusion criteria. The measuring instrument used in this study is using a questionnaire about the description of people's behavior towards COVID-19 prevention that has been tested for validation and reliability. The results of this study show that people's behavior towards COVID-19 prevention is in a good category. These results can be seen based on the results of a descriptive survey on public knowledge, attitudes, and actions towards COVID-19 prevention where the percentage of respondents with a good level of knowledge towards COVID-19 prevention is 96.2%, the percentage of respondents who expressed a positive and good response to COVID-19 prevention is 97.5%, and the percentage of respondents who take COVID-19 precautions is 73.4%. Based on the results of this study shows that the people of North Malat Village, Gemeh District, Talaud Islands Regency have good knowledge, attitude, and action. Therefore, it can be concluded that the behavior of the community towards the prevention of COVID-19 in north Malat Village, Gemeh District, Talaud Islands Regency is in a good category.

Keyword: Behavior, Knowledge, Attitudes, Actions, Prevention of COVID-19

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 19 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) (WHO, 2020).

Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia (Burhan, dkk., 2020). Kasus COVID-19 telah menjadi permasalahan kesehatan di seluruh dunia. Sebagai badan kesehatan dunia WHO menyatakan bahwa secara global risiko yang ditimbulkan virus tersebut termasuk kategori tinggi, sehingga WHO menetapkan status “*Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC)” sejak tanggal 30 Januari 2020 (WHO, 2020).

Berdasarkan *Coronavirus Disease 19 (COVID-19) Situation Report*, sampai dengan 11 September 2020 total kasus konfirmasi COVID-19 secara global adalah 28.040.853 kasus dengan 906.092 kematian (CFR 3,2%) di 215 negara terjangkit dan 176 negara transmisi lokal (WHO, 2020). COVID-19 pertama kali dilaporkan di Indonesia pada 2 Maret 2020. Saat ini Indonesia merupakan negara dengan jumlah kasus konfirmasi COVID-19 tertinggi di Asia Tenggara (WHO, 2020). Data dari Kementerian Kesehatan, sampai 11 September 2020 kasus terkonfirmasi berjumlah 210.940 kasus dengan 8.544 kematian (CFR 4,1) dan

tersebar di 34 Provinsi, 489 Kabupaten/Kota, dan di 232 titik transmisi lokal (Kemenkes, 2020). Sulawesi Utara dan Kabupaten Kepulauan Talaud merupakan salah satu provinsi dan kabupaten yang terpapar dengan COVID-19. Berdasarkan data pemerintah provinsi Sulawesi Utara sampai 11 September 2020, jumlah kasus yang terkonfirmasi berjumlah 4.085 kasus positif dengan 160 kematian. Jumlah kasus konfirmasi COVID-19 Kabupaten Kepulauan Talaud sampai dengan 11 September 2020 berjumlah 23 kasus positif (Pemprov Sulawesi Utara, 2020).

Peningkatan terhadap jumlah kasus terinfeksi COVID-19 ini tentunya dipengaruhi oleh perilaku kesehatan dari masyarakat dalam pencegahan COVID-19. Perilaku kesehatan pada dasarnya adalah suatu respon seseorang (organisme) terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan serta lingkungan. Berdasarkan dari Teori Bloom, perilaku diukur melalui pengetahuan, sikap, dan tindakan atau praktek (Notoatmodjo, 2020). Menurut Lawrence Green dalam Notoatmodjo S. (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku (behaviour factors) yaitu: (1) Faktor Predisposisi (Predisposing factor), (2) Faktor Pemungkin (*Enabling Factor*), dan (3) Faktor Penguat (*Reinforcing Factor*).

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah agar dapat memutus rantai penularan COVID-19. Perilaku pencegahan dan mitigasi merupakan kunci dalam memutus rantai penularan penyakit. Kementerian Kesehatan telah merekomendasikan tindakan yang dapat kita lakukan sebagai upaya pencegahan dalam memutus rantai penularan COVID-19, mulai dari upaya kebersihan personal dan rumah, peningkatan imunitas tubuh, *physical distancing* dan *social distancing*, menerapkan etika batuk dan bersih, serta penggunaan masker (Kemenkes, 2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2020. Besaran sampel dalam penelitian ini yaitu sebesar 79 sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling* dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner tentang gambaran perilaku masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 yang telah di uji validasi dan reliabilitas. Kuesioner yang digunakan terdiri dari tiga bagian yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap pencegahan

COVID-19. Setiap bagian terdiri dari 17 pernyataan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik dalam penelitian ini yaitu umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan (tabel 1). Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (55,7%), mayoritas berumur 17-37 tahun (67,1%), tingkat pendidikan mayoritas Tamat SMA/Sederajat (53,2%), dan pekerjaan responden IRT (27%), PNS/TNI/POLRI (7,6%), swasta (2,5), petani/nelayan (21,5), dan lainnya (40,5%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	n	%
Umur		
17-37 tahun	53	67,1
38-58 tahun	21	26,6
>58 tahun	5	6,3
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	35	44,3
Perempuan	44	55,7
Tingkat Pendidikan		
Tidak Sekolah	0	0
Tamat SD	13	16,4
Tamat SMP/Sederajat	6	7,6
Tamat SMA/Sederajat	42	53,2
Tamat Perguruan Tinggi	18	22,8
Pekerjaan		
IRT	22	27,8
PNS/TNI/POLRI	6	7,6
Swasta	2	2,5
Pensiunan	0	0
Petani/Nelayan	17	21,5
Lain-Lain	32	40,5
Total	78	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Pencegahan COVID-19

Pengetahuan Tentang Pencegahan COVID-19	Responden n	%
Baik	76	96,2
Cukup	3	3,8
Kurang	0	0
Total	78	100

Berdasarkan tabel 2, pengetahuan responden tentang pencegahan COVID-19 menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pengetahuan baik adalah yang terbanyak dengan presentasi 96,2% atau sebanyak 76 responden.

Berdasarkan hasil analisis survei deskriptif tentang pengetahuan responden tentang pencegahan COVID-19 didapatkan bahwa 96,2% responden memiliki pengetahuan baik terhadap pencegahan COVID-19. Namun, masih terdapat 3,8% responden yang memiliki pengetahuan cukup terkait dengan pencegahan COVID-19. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa lebih dari 50% atau sebesar 96,2% dari total responden memiliki pengetahuan baik terkait dengan usaha meminimalisir serta mencegah terjadinya penularan COVID-19.

Penelitian ini menunjukkan hasil yang sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan di Provinsi DKI Jakarta oleh Utami, dkk (2020) tentang Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 dimana pengetahuan masyarakat berada pada

kategori baik terkait dengan usaha pencegahan COVID-19. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian tentang gambaran pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi COVID-19 yang dilakukan di Desa Sumerta Kelod Denpasar Bali, dimana hasilnya menunjukkan bahwa masyarakat memiliki pengetahuan baik terkait dengan COVID-19 (Yanti, dkk. 2020). Penelitian lain juga dilakukan oleh Al-Hanawi, dkk (2020) tentang *Knowledge, Attitude and Practice Towards COVID-19 Among the Public in the Kingdom of Saudi Arabia: A Cross-Sectional Study* menyatakan bahwa hasil dalam penelitiannya menunjukkan bahwa mayoritas dari peserta penelitiannya memiliki pengetahuan yang baik, sikap yang optimis, dan praktik yang baik terhadap COVID-19. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Al-Hanawi, dkk (2020) menunjukkan bahwa perempuan lebih memiliki pengetahuan yang baik, sikap yang optimis serta praktik yang baik pula dibandingkan dengan laki-laki. Hasil penelitian Al-Hanawi, dkk (2020) mendukung penelitian ini dikarenakan mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

Pengetahuan yang baik dalam penelitian ini juga didukung oleh tingkat pendidikan responden. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dari responden rata-rata

memiliki tingkat pendidikan menengah ke atas sehingga mendorong terbentuknya pengetahuan yang baik terhadap pencegahan COVID-19. Hal lain juga yang mempengaruhi pengetahuan responden terhadap pencegahan COVID-19 yaitu umur responden yang dimana dalam penelitian ini mayoritas responden termasuk dalam kategori usia produktif yang mendorong kemudahan akan akses informasi. Hal tersebut juga mempengaruhi pengetahuan responden terkait dengan pencegahan COVID-19. Pengetahuan merupakan aspek penting dalam mewujudkan perilaku yang baik terhadap pencegahan COVID-19. Hal inilah yang akan mendorong masyarakat untuk memiliki sikap maupun tindakan baik dalam upaya meminimalisir serta mencegah penularan COVID-19 (Purnamasari, Raharyani. 2020). Tingkat pengetahuan dan pemahaman yang baik mampu memicu terbentuknya sikap yang terbuka dan bersifat positif terhadap pencegahan COVID-19

Berdasarkan hasil analisis survei deskriptif terhadap sikap responden tentang pencegahan COVID-19 didapatkan bahwa 97,5% responden memiliki sikap yang baik terhadap pencegahan COVID-19.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Responden Tentang Pencegahan COVID-19

Sikap Responden Tentang Pencegahan COVID-19	n	%
Baik	77	97,5
Cukup	2	2,5
Kurang	0	0
Total	79	100

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa sikap responden tentang pencegahan COVID-19 dikategorikan baik.

Berdasarkan hasil analisis survei deskriptif terhadap sikap responden tentang pencegahan COVID-19 didapatkan bahwa 97,5% responden memiliki sikap yang baik terhadap pencegahan COVID-19. Sikap responden yang termasuk pada kategori baik dalam penelitian ini, ditunjukkan melalui pernyataan-pernyataan positif responden terhadap setiap pernyataan mengenai penggunaan masker, upaya kebersihan personal dan rumah, penerapan etika batuk dan bersin, mengendalikan penyakit komorbiditas, serta penerapan *physical distancing* dan *social distancing*.

Penelitian ini menunjukkan hasil yang sejalan dengan penelitian tentang Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 yang dilakukan oleh Utami, dkk (2020) di DKI Jakarta. Berdasarkan penelitian tersebut, dinyatakan bahwa 70,7% responden di Provinsi DKI Jakarta mempunyai sikap yang baik terhadap usaha pencegahan COVID-19 (Utami, dkk.

2020). Penelitian lain terkait sikap pencegahan COVID-19 oleh Azlan, dkk (2020) tentang *Public Knowledge, Attitudes, and Practices Towards COVID-19 in Malaysia* menyatakan bahwa masyarakat Malaysia memiliki sikap yang baik dan positif terhadap pengendalian COVID-19.

Terbentuknya sikap yang baik terhadap pencegahan COVID-19 tentunya akan mendorong terbentuknya tindakan yang baik pula terhadap pencegahan COVID-19. Namun, dalam penelitian ini masih terdapat 2,5% sikap responden yang masuk dalam kategori cukup. Hal ini dikarenakan persepsi ragu-ragu dari responden terhadap pencegahan COVID-19. Berdasarkan hasil penelitian ini, secara keseluruhan sikap responden terhadap pencegahan COVID-19 dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat pada setiap respon positif dari responden terhadap pernyataan-pernyataan mengenai penggunaan masker, kebersihan personal dan rumah, etika batuk dan bersin, peningkatan imunitas tubuh dan mengendalikan penyakit komorbiditas, serta pernyataan terkait dengan *physical distancing* dan *social distancing*.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tindakan Responden Tentang Pencegahan COVID-19

Tindakan Responden Tentang Pencegahan COVID-19	n	%
Baik	58	73,4
Cukup	21	26,6
Kurang	0	0
Total	79	100

Berdasarkan tabel 4, tindakan responden tentang pencegahan COVID-19 menunjukkan bahwa responden dengan tindakan baik adalah yang terbanyak dengan presentasi 73,4% atau sebanyak 58 responden. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan responden tentang pencegahan COVID-19 dapat dikategorikan baik.

Berdasarkan hasil analisis survei deskriptif tentang tindakan responden terhadap pencegahan COVID-19, didapatkan hasil yaitu 73,4% responden memiliki tindakan yang baik terhadap pencegahan COVID-19. Tindakan responden terhadap usaha meminimalisir serta mencegah terjadinya penularan COVID-19 menunjukkan bahwa responden memiliki hasil tindakan dalam kategori baik yang dapat diamati melalui tindakan responden mengenai penggunaan masker, upaya kebersihan personal dan kebersihan rumah, penerapan etika batuk dan bersin, memperkuat sistem kekebalan tubuh (imunitas) dan mengendalikan penyakit peyerta (komorbiditas), dan penerapan *physical distancing* dan *social distancing*. Penelitian ini juga menunjukkan hasil yang sejalan dengan

penelitian tentang Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 yang dilakukan oleh Utami, dkk (2020) di DKI Jakarta bahwa dalam penelitiannya menunjukkan hasil yang baik pada pengetahuan, sikap, dan keterampilan masyarakat DKI Jakarta dalam pencegahan COVID-19. Tindakan yang baik didasarkan pada pengetahuan dan pemahaman serta sikap bersifat terbuka dan positif yang nantinya mengarah pada respon yang baik terhadap upaya meminimalisir serta mencegah penularan COVID-19.

Penerapan tindakan pencegahan yang baik didasarkan pada sikap dan pengetahuan yang baik pula terhadap pencegahan COVID-19. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Pinasti (2020) tentang Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat telah menerapkan penggunaan masker, menerapkan etika batuk dan bersin, serta menerapkan *physical distancing* dan *social distancing* dengan baik. Namun demikian dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat responden yang belum sepenuhnya melakukan tindakan pencegahan COVID-19 terutama pada item-item pernyataan mengenai penerapan *physical distancing* dan *social distancing*.

Pada bagian item-item pernyataan mengenai tindakan *physical distancing* dan *social distancing* menunjukkan bahwa responden belum sepenuhnya menerapkan tindakan *physical distancing* dan *social distancing*. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan tindakan *physical distancing* masih sukar dilakukan dikarenakan kebiasaan responden untuk berkumpul dan berkerumun yang masih sulit dihindari. Tindakan ini tidak sejalan dengan pengetahuan dan sikap responden terhadap pencegahan COVID-19 terutama pada item pernyataan mengenai penerapan *physical distancing* dan *social distancing* yang menunjukkan hasil yang baik dimana responden memiliki pengetahuan yang baik serta respon sikap yang positif terhadap penerapan *physical distancing* dan *social distancing*. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti, dkk (2020) tentang *Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy as a Means of Preventing Transmission of COVID-19 In Indonesia* dimana dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki pengetahuan yang baik, sikap positif, dan perilaku yang baik terhadap kebijakan *physical distancing* sebagai cara pencegahan penularan COVID-19. Yanti, dkk (2020) juga menjelaskan dalam penelitiannya bahwa responden yang

memiliki sikap positif juga menunjukkan perilaku yang baik.

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 26,4% responden memiliki tindakan yang cukup terhadap pencegahan COVID-19. Faktor yang mempengaruhi sehingga belum sepenuhnya tindakan pencegahan terhadap COVID-19 ini dilakukan karena faktor lingkungan sekitar dan kebiasaan dari responden yang belum sepenuhnya terbiasa untuk melakukan hal tersebut. Faktor ini juga didorong oleh keadaan setempat yang belum menunjukkan adanya kasus COVID-19 sehingga kepedulian untuk melakukan tindakan ini belum sepenuhnya ada. Faktor kebiasaan, persepsi, serta kesadaran dari responden memiliki peran penting terutama dalam melakukan tindakan pencegahan walaupun responden memiliki pengetahuan dan sikap yang baik terhadap pencegahan COVID-19. Hal ini juga dijelaskan oleh Prihati, dkk, (2020) dalam penelitiannya tentang Analisis Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat di Kelurahan Baru Kotawaringin Barat tentang COVID-19, yang menyatakan bahwa penerapan praktik atau tindakan pencegahan tidaklah selalu mudah untuk dilakukan. Walaupun demikian, secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki tindakan dalam kategori baik terhadap upaya pencegahan COVID-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan *Corona Virus Disease 19* (COVID-19) yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan masyarakat di Desa Malat Utara Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud terhadap pencegahan COVID-19 berada pada kategori baik.
2. Sikap masyarakat di Desa Malat Utara Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud terhadap pencegahan COVID-19 berada pada kategori baik.
3. Tindakan masyarakat di Desa Malat Utara Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud terhadap pencegahan COVID-19 berada pada kategori baik.

SARAN

- a. Bagi Masyarakat
 - 1) Perlu ditingkatkan lagi kesadaran dari masyarakat dalam melakukan penerapan tindakan pencegahan terhadap COVID-19 terutama dalam penerapan tindakan *physical distancing* dan *social distancing*.
- b. Bagi Pemerintah
 - 1) Perlu adanya kebijakan dari pemerintah Desa Malat Utara dalam mempertegas penerapan pencegahan COVID-19 di Desa Malat Utara.

- 2) Setelah ada kebijakan dari pemerintah Desa Malat Utara, perlu adanya monitoring dan pengawasan terhadap kebijakan penerapan pencegahan COVID-19
- c. Bagi Petugas Kesehatan
 - 1) Perlu adanya tindakan lanjut petugas kesehatan yang ada Di Desa Malat Utara dalam memberikan informasi ataupun sosialisasi akan pentingnya perilaku pencegahan COVID-19 terutama mengenai penggunaan masker, kerbersihan individu dan rumah, penerapan etika batuk dan bersih, meningkatkan imunitas tubuh serta mengendalikan penyakit komorbiditas, dan menerapkan *physical distancing* dan *social distancing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hanawi MK, Angawi K, Alshareef N, *dkk.* 2020. Knowledge, Attitude and Practice Toward COVID-19 Among the Public in the Kendumu of Saudi Arabia: A Cross-Sectional Study. *Front Public Health*. Vol. 8, Article 217, Hal. 1-10. Mei 2020. (Online) <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7266869/#!po=96.1538> diakses pada 8 November 2020
- Azlan AA, Hamzah MR, Sern TJ, *dkk.* 2020. Public Knowledge, Attitudes and Practices Towards COVID-19: A Cross-Sectional Study in Malaysia. *PLoS ONE*. Vol. 4, Hal. 1-15. 21 Mei 2020 (Online) <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7241824/> diakses pada 4 Mei 2020
- Burhan E, Isbaniah F, Susanto AD, *dkk.* 2020. *Pneumonia COVID-19: Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (PDPI).
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19)*. Media Informasi Resmi Penyakit Infeksi *Emerging* Kementerian Kesehatan. (Online) <https://infeksiemerging.kemkes.go.id> diakses pada 20 Mei 2020.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Revisi Ke-4*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) RI Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19).
- Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19).
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. 2020. Angka Kejadian COVID-19 di Sulawesi Utara. (Online) <https://corona.sulutprov.go.id> diakses pada 31 Mei 2020.
- Pinasti F D A. 2020. Analisis Dampak *Corona Virus* Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Wellness And Healthy Magazine*. Vol. 2 Issue 2, No. 237-249. (Online) <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/22034/pdf> diakses pada 8 November 2020

- Prihati DR, Wirawati MK, Supriyanti M. 2020. Analisis Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat di Kelurahan Baru Kotawaringin Barat Tentang COVID-19. *Malahayati Nursing Journal*. Vol. 2, No. 4, Hal. 780-790. (Online) <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/manuju/article/view/3073/pdf> diakses pada 15 Oktober 2020
- Purnamasari I, Raharyani A E. 2020. Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang COVID-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol. 10, No. 1, Hal. 33-42. (Online) <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311/783> diakses pada 10 Oktober 2020
- Utami R A, Mode R E, Martini. 2020. Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat Dalam Pencegahan COVID-19 Di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*. Vol. 4, No. 2, Hal 68-77, Juni 2020. (Online) <https://ejournal.stikesrshusada.ac.id/index.php/jkh/article/view/85/11> diakses pada 10 Oktober 2019
- WHO. 2020. *Novel Coronavirus (2019-nCoV) Situation Report-15*. (Online) https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-report/20200204-sitrep-15-ncov.pdf?sfvrsn=88fe8ad6_2 diakses 5 Mei 2020.
- WHO. 2020. *Naming The Coronavirus Disease (COVID-19) and The Virus That Causes It*. Geneva: World Health Organization. (Online). [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-\(covid-2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it) diakses pada 5 Mei 2020.
- WHO. 2020. *WHO Director-General's Opening Remarks At The Media Briefing On COVID-19*. (Online) <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020> diakses pada 5 Mei 2020.
- WHO. 2020. *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Weekly Epidemiological* (Online) https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200914-weekly-epi-update-5.pdf?sfvrsn=cf929d04_2 diakses pada 18 Mei 2020.
- WHO. 2020. *Coronavirus Disease (COVID-19) Advice for the Public*. (Online) <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public> diakses pada 5 Mei 2020.
- Yanti N. P. E. D, Nugraha I. M. A. D. P, Wisnawa G. A, dkk. 2020. Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang COVID-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. Vol. 8, No. 3, Hal. 485-490. (Online) <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/6173/pdf> diakses pada 10 Oktober 2020
- Yanti B, Mulyadi E, Wahiduddin, dkk. 2020. Community Knowledge, Attitudes, And Behavior Towards Social Distancing Policy As A Means Of Preventing Transmission Of COVID-19 In Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*. Vol. 8, No. 1, Hal. 4-14. (Online) <https://ejournal.unair.ac.id/JAKI/article/view/18541> diakses pada 9 November 2020